

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT *OFF-LABEL* PASIEN OBSTETRI DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT WIJAYA KUSUMA KEBUMEN

ARI DEWI FIJANTI

ABSTRAK

Off-label merupakan istilah singkat yang menjelaskan penggunaan obat di luar ketentuan yang berkaitan dengan dosis, kelompok usia, rute pemberian, dan indikasi yang berbeda. Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif terhadap subjek penelitian dengan telaah dokumen rekam medis Rumah Sakit Wijaya Kusuma Kebumen pada pasien ibu hamil yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian periode bulan Juli-Desember 2021 kemudian untuk pengambilan sampel dilakukan dengan cara sampel random sampling. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui profil penggunaan obat *off-label* dan untuk mengetahui jenis obat *off-label* pada pasien obstetri di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Wijaya Kusuma Kebumen. Penelitian ini mengacu pada literatur resmi PIO Nas BPOM sebagai standar terapi yang digunakan. Hasil penggunaan obat *off-label* pada pasien obstetri di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Kebumen pada bulan Juli-Desember 2021 dari 100 data rekam medis diperoleh 54 penggunaan obat *off-label* yaitu dari *off-label* indikasi 36 kasus (66%), *off-label* dosis 16 kasus (30%), dan *off-label* rute pemberian 2 kasus (4%), ketiga jenis *off-label* ini diperoleh dari 869 penggunaan obat. Jenis penggunaan obat *off-label* indikasi tertinggi misoprostol tablet sebanyak 25 pasien (69%), sedangkan penggunaan obat *off-label* dosis tertinggi cefazolin sebanyak 16 pasien (100%), dan penggunaan obat *off-label* rute pemberian tertinggi misoprostol tablet sebanyak 2 pasien (100%).

Kata kunci : Penggunaan obat *off-label*, Rekam Medis, Pasien obstetri/ibu hamil.

***EVALUATION OF OFF-LABEL DRUG USE OF OBSTETRIC
PATIENTS IN INSTALATIONS
WIJAYA KUSUMA HOSPITAL KEBUMEN***

ARI DEWI FIJANTI

ABSTRACK

Off-label is a short term that describes the use of drugs outside the provisions related to different doses, age groups, routes of administration, and indications. This research is a quantitative descriptive research type. Data collection was carried out retrospectively on research subjects by reviewing medical record documents at the Wijaya Kusuma Hospital Kebumen on pregnant women who met the criteria as research samples for the period July-December 2021, then sampling was done by random sampling. This study was used to determine the profile of off-label drug use and to determine the type of off-label drug in obstetric patients at the Inpatient Installation of Wijaya Kusuma Hospital, Kebumen. This study refers to the official literature of PIO Nas BPOM as the standard of therapy used. The results of the use of off-label drugs in obstetric patients at the Wijaya Kusuma Hospital Kebumen in July-December 2021 from 100 medical record data obtained 54 off-label drug use, namely from off-label indications 36 cases (66%), off-label doses 16 cases (30%), and off-label route of administration 2 cases (4%), these three types of off-label were obtained from 869 drug use. The type of off-label drug use was the highest indication of misoprostol tablets as many as 25 patients (69%), while the use of off-label drugs with the highest dose of cefazolin was 16 patients (100%), and the use of off-label drugs with the highest route of administration was misoprostol tablets as many as 2 patients (100%).

Keywords: *Use of off-label drugs, medical records, obstetric patients/pregnant women.*